

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada wilayah sesar kendeng segmen purwodadi dengan menggunakan analisis FHD dan SVD serta melakukan pemodelan 2D, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis data anomali gravitasi bouguer lengkap, pemisahan anomali regional dan residual, filter derivative FHD dan SVD, serta pemodelan 2D ke depan pada lintasan A-A', B-B', dan C-C', dapat diidentifikasi adanya sesar turun (normal)
2. Hasil pemodelan 2D pada wilayah penelitian terdapat sesar turun yang memiliki arah barat daya-timur laut. Lintasan A-A' memiliki panjang lintasan 34810 m dan kedalaman 4000 m dengan nilai error sebesar 0,276 % dengan litologi yang tersusun atas. Lintasan B-B' memiliki panjang lintasan 46807 m dan kedalaman 3600 m dengan nilai error sebesar 0,319 %. Lintasan C-C' memiliki panjang lintasan 30575 m dan kedalaman 3900 m dengan nilai error sebesar 0,38 %

5.2 Saran

1. Untuk memperkuat interpretasi geofisika, disarankan dilakukan survei geologi lapangan secara langsung pada zona-zona yang terindikasi sebagai sesar, terutama di sekitar lintasan A-A', B-B', dan C-C'
2. Penelitian lanjutan diharapkan menggunakan kombinasi metode geofisika lainnya, seperti geomagnet, atau geolistrik, untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan presisi terhadap kedalaman, kemiringan, serta jenis batuan penyusun setiap lapisan.
3. Selain pemodelan 2D, pemodelan 3D struktur bawah permukaan untuk kepentingan mitigasi kebencanaan, eksplorasi sumber daya alam, serta pengembangan tata ruang wilayah.